

PERANCANGAN ULANG INTERIOR MALL DAN PELABUHAN EKSEKUTIF MERAK DENGAN PENDEKATAN ANALOGI

Silva Hera Rizana¹, Mahendra Nur Hadiansyah², Niken Laksitarini³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
silvahera@student.telkomuniversity.ac.id, mahendrainterior@telkomuniversity.ac.id,
nikenoy@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Indonesia merupakan negara agraris yang terdiri dari banyak kepulauan yang tersebar diseluruh dan menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Setiap sudut pulau di Indonesia memiliki pelabuhan sebagai tempat bersandarnya kapal. Pelabuhan Merak merupakan salah satu pelabuhan tersibuk di Indonesia dengan melayani perjalanan 32 kapal ferry yang melakukan penyebrangan dari pulau Jawa menuju Pulau Sumatera. Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Merak merupakan terminal penumpang yang terdapat pusat perbelanjaan (mall) di dalamnya. Pada saat suasana libur panjang seperti mudik lebaran atau tahun baru, di Pelabuhan Merak seringkali terjadi penumpukan penumpang pada terminal penumpang dan mengakibatkan cross circulation antara penumpang kapal dan pengunjung mall. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam proyek tugas akhir ini penulis mengusulkan adanya perancangan ulang pada interior terminal penumpang pelabuhan yang dapat memenuhi fasilitas dan ruang yang dapat menunjang aktivitas pengguna, ruang interior yang ada harus dapat memwadhahi pengguna dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda agar mampu melaksanakan proses kegiatan yang ada pada pelabuhan dengan cepat, mudah, nyaman dan aman tanpa melupakan standarisasi dari sebuah perancangan terminal penumpang pelabuhan.

Kata kunci: analogi, pelabuhan, aktivitas, sirkulasi

Abstract: *Indonesia is an agrarian country of many islands scattered throughout and making Indonesia the largest archipelago country in the world. Every corner of the islands in Indonesia has a port as a place for ships to lean. Merak Port is one of the busiest ports in Indonesia, serving 32 terminal located in a shopping center (mall) inside. During holidays, such as going home for Eid or New Year's Eve, at Merak Port it often happens to passengers at the passenger terminal and results in cross-circulation between ship passengers and mall visitor. Based on the background of the problems above, in this facilities and spaces that can support user activities, the existing interior space must be able to accommodate users with different kinds of backgrounds in order to be able to carry out process activities at the port quickly, easily, comfortably and safely without forgetting the standardization of a port ferry terminal design.*

Keywords: *analogy, port, activity, circulation*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan banyak pulau dan menjadikannya negara kepulauan terbesar di dunia, maka dari itu diperlukan adanya sarana dan prasarana transportasi penghubung antar pulau terpisah baik untuk keperluan ekonomi atau pariwisata. Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi (Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 57 Tahun 2020).

Setiap sudut pulau di Indonesia terdapat pelabuhan sebagai tempat kapal berlabuh. Pelabuhan Merak adalah salah satu pelabuhan tersibuk yang ada di Indonesia dengan melayani perjalanan 32 kapal yang hendak melakukan penyebrangan dari pulau Jawa menuju Pulau Sumatera. Pelabuhan Merak dilengkapi dengan 6 dermaga reguler dan 1 dermaga eksekutif yang dapat menampung hingga 6 kapal per hari dengan 128 perjalanan per hari. Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Merak merupakan terminal penumpang yang terdapat pusat perbelanjaan (*mall*) di dalamnya.

Penumpang kapal selalu bertambah setiap tahunnya, baik penumpang dengan kendaraan bermotor maupun penumpang pejalan kaki. Pada saat hari libur panjang seperti mudik lebaran atau tahun baru, di Pelabuhan Merak seringkali terjadi penumpukan penumpang pada terminal penumpang dan mengakibatkan *cross circulation* antara penumpang kapal dan pengunjung *mall*. Terminal penumpang adalah sarana pelabuhan yang terdiri atas tempat berlabuh

dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat muat, tempat naik dan turun penumpang, serta tempat bongkar muat barang (Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 57 Tahun 2020). Untuk memenuhi kebutuhan aktivitas tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang nyaman dan aman bagi penumpang yang memiliki beragam latar belakang kebutuhan, keadaan dan juga usia.

Dengan latar belakang permasalahan perancangan di atas, pada tugas akhir ini penulis mengajukan redesain interior terminal penumpang pelabuhan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas dan ruang yang dapat menunjang aktivitas pengguna. Ruang interior eksisting harus bisa menampung pengunjung dari berbagai latar belakang agar proses operasional yang berada dalam pelabuhan dapat dilakukan dengan cepat, mudah, nyaman dan aman, tanpa meninggalkan standarisasi desain terminal penumpang pelabuhan.

METODE PENELITIAN

Perancangan memerlukan informasi serta data yang lengkap dan juga objektif. Oleh karena itu pada tahap pengumpulan data yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan perancangan dilakukan dengan cara :

1. Penentuan topik dimana topik yang dipilih yaitu perancangan ulang interior mall dan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak.
2. Survei Literatur

Mengumpulkan data dan literatur mengenai standar pelayanan kebutuhan penumpang pelabuhan dan data yang berkaitan dengan perancangan yang digunakan sebagai referensi yang mengacu pada peraturan pemerintah, buku, jurnal dan juga artikel.

3. Survei Lapangan

Metode perancangan dengan melakukan survey langsung di Pelabuhan Eksekutif Merak untuk melakukan Analisa secara langsung guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada saat merancang.

Observasi, data-data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Wawancara, melakukan sesi tanya jawab langsung dengan pihak terkait.

4. Pengolahan Data

Menganalisis hasil survey dan literatur sesuai dengan topik perancangan.

5. Hasil akhir berupa lembar kerja dan maket perancangan yang dikerjakan.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Proyek

1. Nama Proyek : Perancangan Ulang Interior Mall dan Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Merak dengan Pendekatan Analogi
2. Lokasi Proyek : Jalan Pelabuhan Merak No. 1, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten
3. Luas Bangunan : 7200 m
4. Jumlah Lantai : 3 Lantai
5. Kondisi Eksisting : Bangunan Pelabuhan Eksekutif Merak berada di kawasan Pelabuhan Merak yang terletak di dekat laut.

Tema dan Konsep

Tema yang diterapkan pada perancangan ulang terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak ini adalah *Nautical Maritime*. *Nautical* mempunyai arti peta laut atau navigasi. Navigasi adalah aktivitas mengontrol arah perjalanan. Hal

tersebut dapat dilihat dari tingginya mobilitas alur sirkulasi pada terminal penumpang sehingga perlu adanya navigasi untuk memastikan kelancaran perjalanan pengguna di dalam terminal, mengurangi kemacetan dan memastikan pelaksanaan yang efisien dari semua aktivitas dan proses layanan di dalam terminal.

Sedangkan *Maritime* memiliki arti wilayah perairan atau laut yang luas, sehingga tema perancangan secara keseluruhan adalah navigasi perjalanan laut sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada pada perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak.



Gambar 1 Suasana yang Diharapkan
(Sumber: Google Images, diakses 2022)

Suasana yang diharapkan pada perancangan ini adalah menciptakan suasana ruang yang nyaman dan rileks bagi pengguna terminal yang hendak melakukan perjalanan yang seringkali membuat lelah. Hal ini dilakukan dengan mendesain ruang sederhana dan santai, sesuai aktivitas yang ada di dalamnya dan mengamati integrasi antar ruang. Pada area tunggu dapat langsung mengakses view ke laut dan menggunakan material yang hangat sehingga pengunjung dapat tetap merasa nyaman walaupun harus menunggu dengan waktu yang lama.

Implementasi Tema Konsep Perancangan

Konsep Organisasi Ruang

Alur Aktivitas Pengguna

Sirkulasi tata ruang pengguna terminal penumpang harus jelas dan nyaman, maka dari itu penataan bentuk ruang dengan sirkulasi terminal penumpang harus sesuai. Konsep perencanaan bentuk tata ruang terminal

penumpang Pelabuhan mempunyai banyak ruang tunggu, sehingga mengurangi terjadinya penumpukan penumpang pada terminal.

Zoning Blocking

Zoning blocking pada lantai 1 memiliki fasilitas yang diutamakan untuk area publik

Konsep Organisasi Ruang

Konsep organisasi ruang yang diterapkan pada perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak yaitu menggunakan gabungan dari organisasi linear dan organisasi radial. Organisasi ruang linear diterapkan pada area retail, koridor kedatangan dan keberangkatan penumpang. Pola organisasi ruang linear pada lobi bertujuan untuk pembentukan alur sirkulasi bagi penumpang menuju ke ruang tunggu untuk selanjutnya menaiki kapal. Sedangkan organisasi ruang radial diterapkan pada area atrium

Konsep Visual

Konsep Warna

Konsep warna yang akan diterapkan pada perancangan terminal penumpang Pelabuhan eksekutif Merak merupakan warna yang berasal dari elemen laut dan pantai. Warna-warna tersebut yaitu warna biru, coklat, *cream* dan putih.








Gambar 2 Pallette Warna

Sumber : Google

Berikut penjabaran warna yang akan diaplikasikan pada perancangan terminal penumpang Pelabuhan eksekutif Merak.


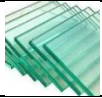

Tabel 1 Konsep Warna

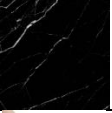

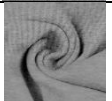
No.	Warna	Keterangan	Gambar
1.	Aquarelle 15-4714 TCX	Warna aquarelle berdasar dari warna air laut yang mampu memberikan kesan sejuk dan menggambarkan kesan pantai.	
2.	Whispering Blue 12-4610 TXC	Whispering blue adalah turunan warna biru yang juga mampu memberikan kesan sejuk.	
3.	White 000C #FFFFFF	Warna putih mampu memberikan kesan ruang menjadi bersih, lunas dan menetralkan suasana ruang.	
4.	Sand	Warna coklat 'sand' mampu memberikan suasana teduh dan nyaman pada ruang.	
5.	Doe 16-1333	Warna coklat 'doe' mampu memberikan suasana teduh dan nyaman pada ruang serta menjadi warna aksen.	

Konsep Material

Pemilihan material yang akan diimplementasikan pada Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Merak ini diperoleh dari studi banding dan studi preseden. Pemilihan material ini dipilih untuk mendukung suasana ruang yang akan dicapai pada perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak. Hal ini untuk memperkuat karakter dari terminal penumpang yang sesuai dengan konsep.

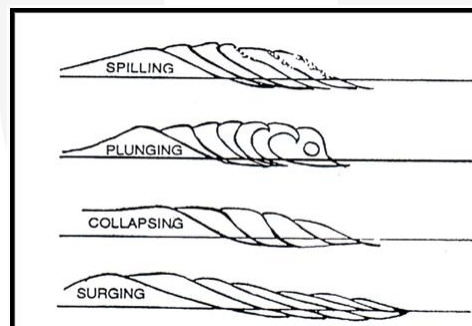
Tabel 2 Skema Material

No.	Material	Keterangan	Gambar
1.	Kayu dan HPL bermotif kayu	Material kayu diaplikasikan pada furniture, selain itu juga diaplikasikan pada material dinding dan ceiling	
2.	Kaca	Material kaca diaplikasikan sebagai pintu dan partisi	
3.	Keramik	Keramik ukuran 100 x 100 cm bermotif marmer berwarna putih diaplikasikan pada seluruh area terminal dan keramik ukuran 100 x 100 cm bermotif marmer	

		berwarna hitam sebagai aksen diaplikasikan pada area atrium	
4.	Carpet Tile	Material carpet tile diaplikasikan pada area ticketing dan area tunggu	
5.	Fabric	Material fabric diaplikasikan pada furniture sofa dan stool pada area ruang tunggu	

Konsep Bentuk

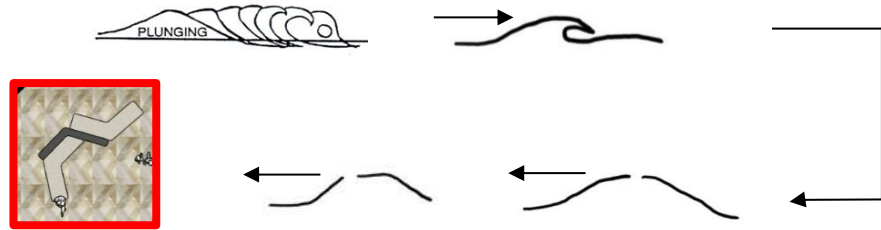
Konsep bentuk yang diterapkan pada perancangan berasal dari konsep ombak yang mengalami transformasi bentuk. Bentuk yang menjadi acuan dalam konsep perancangan adalah bentuk gelombang pecah. Gelombang pecah memiliki empat jenis, yaitu *spilling*, *plunging*, *collapsing* dan *surging*. Masing-masing dari jenis bentuk tersebut akan diterapkan pada area-area terminal seperti area tunggu, lobi keberangkatan dan kedatangan, koridor keberangkatan dan kedatangan, area lounge dan area ticketing.



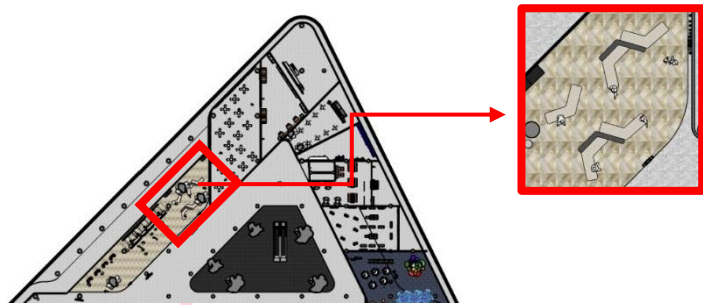
Gambar 3 Transformasi Bentuk Gelombang

Sumber : Google

Penerapan konsep bentuk *plunging* terdapat pada bentuk desain sofa area ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan. Bentuk sofa bergelombang adalah hasil transformasi bentuk memiliki pola dua lengkungan gelombang dapat memaksimalkan jumlah penumpang yang duduk, selain itu bentuk gelombang juga menunjukkan arah sirkulasi penumpang pada ruang tunggu. Selain itu juga terdapat sofa melingkar pada tiang-tiang kolom.

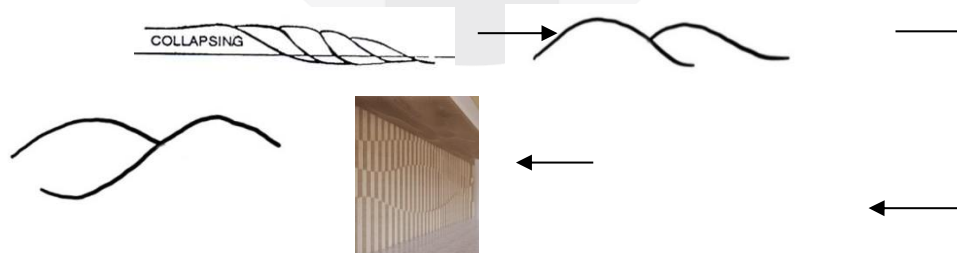


Gambar 4 Proses Analogi Bentuk Gelombang Plunging
Sumber : Data Penulis



Gambar 5 Implementasi Bentuk Ruang
Sumber : Data Penulis

Penerapan bentuk *collapsing* pada perancangan ini terdapat pada elemen dinding yang terdapat di koridor keberangkatan dan kedatangan, dan juga area ticketing. Transformasi bentuk *collapsing* menghasilkan bentuk gelombang lebih dari dua bentuk yang kemudian disusun menghasilkan pola dinding bergelombang untuk menciptakan ruang yang terus bergerak pada area lobi dan koridor keberangkatan dan kedatangan.

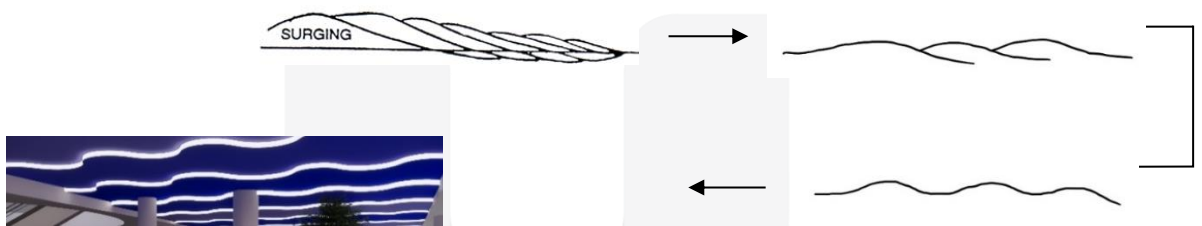


Gambar 6 Proses Analogi Bentuk Gelombang Collapsing
Sumber : Data Penulis



Gambar 7 Koridor Kedatangan
 Sumber : Data Penulis

Transformasi bentuk *surging* memiliki bentuk gelombang yang lebih landai diterapkan pada pola *ceiling* koridor, lobi hingga ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan. Sebagai pola yang dinamis membawa calon penumpang dari/dan menuju kapal.



Gambar 8 Proses Analogi Bentuk Gelombang Surging
 Sumber : Data Penulis







Gambar 9 Ruang Tunggu Keberangkatan
 Sumber : Data Penulis

Konsep Persyaratan Umum

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan berfungsi sebagai sumber cahaya untuk menerangi ruang yang berasal dari cahaya alami dan cahaya untuk menerangi ruang yang berasal dari cahaya alami dan cahaya buatan. Konsep pencahayaan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak menggunakan pencahayaan alami sinar matahari yang masuk melalui bukaan seperti skylight, wall window dan ventilasi serta pencahayaan buatan seperti lampu.


Tabel 3 Konsep Pencahayaan


No.	Jenis Lampu	Keterangan	Gambar
1.	Downlight	Philips LED Downlight DNN020B LED 12 15W 6 220-240V Round Warm White	
2.	Flourescent (TL LED)	TL Philips F48t12 / Alto 60 watt Warm White	
3.	LED Strip	LED Strip SMD 2835 120 LED/m 12 V IP20/33 Light white	
4.	Spotlight	Philips Tango LED G2 Warm white	

Konsep Penghawaan

Fasilitas penghawaan digunakan pada bangunan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak untuk pengaturan suhu dan sirkulasi udara agar dapat mengalir dengan baik. Penghawaan menggunakan penghawaan alami dan angin yang berhembus dari bukaan jendela di area lobi kedatangan dan keberangkatan, serta menggunakan penghawaan buatan seperti AC dan kipas angin pada area di dalam bangunan. Menurut peraturan pemerintah PM 39 Tahun 2015, suhu di dalam bangunan terminal penumpang maksimal adalah 27° C.

Tabel 4 Konsep Penghawaan







No.	Jenis Penghawaan	Keterangan	Gambar
1.	AC Central	AC R410 Carrier 42QTD-018NS 2PK	


2.	Exhaust Fan	Sekai exhaust 12 inch 30cm	
----	-------------	----------------------------	---

Konsep Keamanan dan Keselamatan

Mengacu pada standar pelayanan penumpang penyeberangan di pelabuhan Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2015, terminal penumpang harus menyediakan fasilitas keamanan seperti peralatan pencegah tindak kriminal dan penanganan keselamatan. Berikut beberapa system dan alat keamanan yang perlu diterapkan di terminal penumpang pelabuhan :

Tabel 5 Konsep Keamanan

Jenis	Keterangan	Lokasi	Gambar
CCTV (Closed Circuit Television)	CCTV dipasang tersebar pada beberapa titik untuk mengawasi area yang dianggap penting.	Semua area terminal penumpang dan mall kecuali kamar mandi	
Fire Alarm	Fire alarm berfungsi sebagai pendeteksi kebakaran api dengan memonitor perubahan lingkungan yang terkait dengan kebakaran api.	Pada setiap lantai	
Smoke Detector	Berada di beberapa titik ruangan dan area publik yang berfungsi sebagai pendeteksi asap.	Semua area terminal penumpang dan mall	
APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	Alat yang berfungsi sebagai pemadam api atau mengendalikan kebakaran dengan skala yang kecil.	Beberapa titik ruangan terutama di ruang service	
Fire Sprinkler	Alat yang berfungsi memadamkan api secara otomatis apabila terdeteksi adanya kebakaran	Semua area terminal penumpang dan mall	
Thermal Camera	Sebuah alat kamera yang menangkap dan mengambil gambar dari sebuah objek dengan menggunakan radiasi infra merah untuk mendeteksi energi panas	Diletakkan di pintu masuk utama terminal	

Metal Detector	Alat yang berfungsi untuk mendeteksi kandungan metal yang berada di badan manusia, barang, ataupun produk lainnya.	Diletakkan di pintu masuk utama terminal	
----------------	--	--	---

Konsep Signage

Signage berguna untuk memberikan petunjuk arah dan ruang-ruang yang ada untuk memudahkan pengelola dan pengunjung. Usahakan tulisan pada signage menggunakan huruf yang mudah dibaca. Menurut Sarihati, Firmansyah, Salayanti, Rosyad (2021:286) signage atau wayfinding dapat dikaitkan dengan pengamatan gedung sebagai penanda jalur evakuasi darurat. Desain wayfinding dimaksudkan untuk memberikan pengguna pemahaman tentang efisiensi ruang dan waktu untuk pengelola agar tidak perlu bertanggung jawab memberikan arahan bagi pengunjung

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak merupakan fasilitas Pelabuhan yang melayani penyeberangan menuju Pulau Sumatera dan juga terdapat fasilitas pusat perbelanjaan di dalamnya. Dilakukan perancangan baru untuk memenuhi standar fasilitas terminal dan mall sesuai dengan standar menurut peraturan pemerintah dengan desain perancangan yang mengangkat karakteristik kapal dan laut. Desain perancangan yang menyesuaikan dengan desain bangunan eksisting yang menganalogikan seperti kapal, mengharapkan adanya kesinambungan desain antara eksterior dan interior bangunan terminal.

Melalui tema *Naucitcal Maritime* dengan konsep gelombang laut diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak dan dapat mengajak penumpang pelabuhan dan juga pengunjung mall untuk merasakan sensasi gelombang laut yang dihadirkan pada

rancangan interior terminal pelabuhan dengan pendekatan analogi bentuk gelombang laut.

Saran

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi terminal penumpang pelabuhan lainnya untuk melakukan perancangan ulang sehingga nilai-nilai, dan visi-misi yang terdapat pada bangunan terminal dapat diimplemetasikan ke dalam ruangan.
2. Hasil perancangan ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi PT PLN (Persero) UP3 serta kantor pelayanan publik lainnya untuk menambahkan fasilitas-fasilitas yang dirasa mampu untuk meningkatkan produktifitas pegawai.
3. Laporan perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi kajian dalam bidang interior khususnya perancangan kantor.

DAFTAR PUSTAKA

Alghadari, Fiki. Kusuma, Arie Purwa. 2018. *Pendekatan Analogi untuk Memahami Konsep dan Definisi dari Pemecahan Masalah*. Jakarta. STKIP Kusuma Negara

Aziza, Dinda Husnul. 2020. *Perancangan Baru Interior Terminal Penumpang Pelabuhan Muara Angke*. Laporan Pengantar Karya Tugas Akhir pada FIK Universitas Telkom Bandung

Broadbent, Geoffrey. 1973. *Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences*. John Wiley and Sons ltd: London.

Burhan, Endi. 2014. *Gor Basket di Kampus Undip Semarang*. Laporan Pengantar Karya Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Kayogi, David Tan. 2016. *Desain Interior Area Tunggu dan Komersial T2 Kebrangkatan Domestik Bandara Udara Internasional Juanda dengan Nuansa Kontemporer Majapahit*. Laporan Tugas Akhir Desain Interior Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS Surabaya.

Keputusan Menteri Perhubungan. (1995) Nomor 31 Tentang Terminal Transportasi Jalan

Menteri Perhubungan. (2015) Nomor PM 39 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan, 19-23

Menteri Perhubungan. (2016) Nomor PM 29 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan

Menteri Perhubungan. (2020) Nomor PM 57 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Jakarta. Erlangga

Nur Hadiansyah, Mahendra. 2018. *Desain, Urinoir, dan Pria Studi Kasus: Toilet Umum Pria Paris Van Java (PVJ) Mall – Bandung*. *Jurnal Desain Interior* Vol. 3, No. 2

Sarihati, Titihan. Firmansyah, Rangga. Salayanti, Santi. Rosyad, N Hasanah A. 2021. *Issue of Wayfinding Concept in Museum Interiors*. *Dynamics of Industrial Revolution 4.0: Digital Technology Transformation and Cultural Evolution*.

Susanti, Desy. 2011. *Pusat Fashion Kontemporer Yogyakarta*. Laporan Pengantar Karya Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yulian, Efri Yudha. 2017. *Perencanaan dan Perancangan Shopping Mall di Kota Palembang*. Laporan Pengantar Karya Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Palembang.

Zhafira, Firdha. 2019. *Perancangan Interior Terminal Penumpang Pelabuhan Merak*. Laporan Pengantar Karya Tugas Akhir pada FIK Universitas Telkom Bandung

